



Kelik, Octo, dan Budi Berpeluang Lolos Seleksi Sekda

JOGJA - Teka-teki sosok yang akan mengisi jabatan Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Jogja mulai muncul, meskipun belum ada pengumuman resmi. Setelah melalui rangkaian seleksi yang ketat, bursa calon orang nomor satu di jajaran ASN Pemkot Jogja itu dikabarkan telah mengerucut pada tiga nama besar.

Salah satu sumber di Balai Kota Jogja mengatakan, nama-nama calon sekda yang lolos seleksi dan masuk tiga besar di antaranya Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Jogja Ignatius Trihastono atau yang akrab disapa Kelik, Kepala Satpol PP Kota Jogja Octo

Noor Arafat, dan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja Budi Santosa Asrori.

Sumber tersebut mengungkapkan, Octo kemungkinan memiliki peluang paling besar karena memiliki skor tertinggi dalam serangkaian tes. Sebagaimana diketahui, dalam seleksi pengisian jabatan pimpinan tinggi pratama itu ada empat tahapan tes.

Meliputi seleksi administrasi, seleksi kompetensi manajerial dan sosio kultural, uji gagasan tertulis, dan uji gagasan lisan. Setiap tahapan dilakukan penilaian tim panitia seleksi (pansel). Tim pansel melibatkan Sekprov DIJ serta akademisi dari per-

guruan tinggi negeri dan swasta.

Saat dikonfirmasi, Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Jogja Sarwanto mengaku belum mengeluarkan pengumuman resmi tiga besar nama calon sekda.

"Belum mas (ada pengumuman resmi tiga nama calon sekda)," ujar Sarwanto dalam pesan singkatnya, kemarin (6/5).

Sementara itu, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo saat pelantikan pengawas, kepala puskesmas, direktur dan dewan pengawas badan usaha milik daerah (BUMD) di Sungai Winongo Selasa (28/4)

mengungkap nominasi tiga nama besar calon sekda akan dimunculkan pada bulan Mei.

Jauh sebelum itu, Hasto memberi penekanan kepada calon sekda untuk memberi warna baru di birokrasi Pemkot Jogja. Sekaligus wajib mampu menyelesaikan berbagai masalah di Kota Jogja. Baik itu permasalahan di sumbu filosofi, Malioboro, kemacetan, hingga pariwisata tanpa didikte kepala daerah.

"Nominasi-nominasi yang ada kita tunggu dulu. Paling Mei awal baru muncul nominasi. Nanti kita lihat, mungkin bisa Mei akhir atau bahkan Juni. Ya kita lihat progresnya," katanya. (inu/wia/zl/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005